



SURAT KEPUTUSAN DIREKSI
DECREE OF THE BOARD OF DIRECTORS

NO : 002 /BOD_REA/ P/ II /2015, as amended September 2021

KEBIJAKAN HAK AZASI MANUSIA
HUMAN RIGHTS POLICY

R.E.A. HOLDINGS PLC
PT REA KALTIM PLANTATIONS GROUP DAN ANAK PERUSAHAANNYA
PT REA KALTIM PLANTATIONS AND SUBSIDIARIES

References to REA and the group mean R.E.A. Holdings plc, PT REA Kaltim Plantations and all group companies.

Kebijakan ini berlaku untuk REA yang berarti meliputi R.E.A. Holdings Plc, PT REA Kaltim Plantations dan seluruh anak perusahaan.

REA recognises its duty to respect and support the internationally adopted human rights expressed in the International Bill of Human Rights, all the core conventions of the International Labour Organisation, the UN Declaration on the Rights of Indigenous Peoples (UNDRIP) and ILO Indigenous and Tribal Peoples Convention (no. 169), as well as the relevant Indonesian regulations. REA actively

REA mengakui kewajiban untuk menghormati dan mendukung hak asasi manusia yang diakui secara internasional yang dinyatakan dalam International Bill of Human Rights, serta seluruh Konvensi Inti Organisasi Buruh Internasional, Deklarasi PBB tentang Hak-Hak Masyarakat Adat (UNDRIP) dan ILO mengenai Konvensi Masyarakat Adat dan Suku Bangsa (no. 169), serta peraturan Indonesia yang relevan. REA

works to prevent, mitigate and, where necessary, remediate any infringement of the human rights of any person affected by its operations.

In an effort to achieve this, REA makes the following commitments.

1. Rights of children and their welfare:

REA is committed to respecting and protecting the rights of children and their welfare, and strictly enforces the policy of not employing anyone under the age of 18 years of age. REA also commits to protecting all children from any form of child exploitation or child abuse.

Implementation of routine audits and monitoring ensures that all contractors, FFB suppliers, including independent smallholders, and all third parties working with REA also comply at all times with this policy.

2. No slavery or trafficked labour: all employees and contractors are provided with clear terms of engagement, which include a defined notice period for termination, and are not required to deposit passports, identity cards, insurance cards or money as part of their engagement.

3. No harassment: all employees have the right to work in an environment that is free from harassment of any kind, including harassment based on age, disability, ethnicity, gender, marital status, political

secara aktif bekerja untuk mencegah, mengurangi dan, jika perlu, memulihkan setiap pelanggaran hak asasi manusia pada setiap orang yang terkena dampak operasinya.

Dalam upaya untuk mencapai ini REA membuat komitmen sebagai berikut:

1. Hak dan kesejahteraan anak: REA

berkomitmen untuk menghormati dan melindungi hak anak dan kesejahteraannya, dan secara ketat menerapkan kebijakan tidak mempekerjakan siapa pun di bawah usia 18 tahun. REA juga berkomitmen untuk melindungi semua anak dari segala bentuk eksploitasi atau pelecehan anak. Penerapan audit dan pemantauan rutin memastikan bahwa semua kontraktor, pemasok TBS, termasuk petani mandiri, dan semua pihak ketiga yang bekerja dengan REA juga mematuhi kebijakan ini setiap saat.

2. Tidak ada pemaksaan atau tenaga kerja yang diperdagangkan: semua karyawan dan kontraktor diberikan syarat yang jelas mengenai perjanjian kerja, mencakup periode pemberitahuan yang ditetapkan untuk penghentian, dan tidak diminta untuk memberikan paspor, kartu identitas, kartu asuransi atau uang yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian kerja tersebut.

3. Tidak ada pelecehan: semua karyawan memiliki hak untuk bekerja di lingkungan yang bebas dari pelecehan dalam bentuk apapun, termasuk pelecehan berdasarkan agama, cacat, jenis kelamin, orientasi

persuasion, race, religion or sexual orientation. All reports of discrimination or harassment are treated very seriously and kept confidential to ensure that a fair outcome can be achieved. REA takes immediate action to address any harassment of employees by managers, co-workers or non-employees irrespective of where and when this occurs.

4. No violence: REA does not condone the use of violence by security personnel and does not use mercenaries and para-militaries in its operations.

5. Freedom of association: REA respects the right of employees and contract workers to form or join trade unions and bargain collectively, in accordance with national and international regulations.

6. Equal opportunities: REA actively promotes diversity in the workplace and does not tolerate discrimination based on differences in age, disability, ethnicity, gender, marital status, political persuasion, race, religion or sexual orientation in recruitment, dismissal or promotion.

7. Protection of reproductive rights: REA follows all applicable regulations relating to reproductive rights, including entitlement to parental leave, and provides pregnant and breast feeding women with duties that

seksual, persuasi politik, ras, status perkawinan, suku atau usia. Semua laporan diskriminasi atau pelecehan ditangani dengan baik dan dijaga kerahasiaannya untuk mendapatkan penyelesaian yang adil untuk mengurangi resiko yang merugikan. REA mengambil tindakan segera dalam mengatasi pelecehan karyawan yang dilakukan oleh manajer, rekan kerja atau non-karyawan terlepas dari mana dan kapanpun itu terjadi.

4. Tidak ada kekerasan: REA tidak membenarkan penggunaan kekerasan oleh petugas keamanan dan tidak menggunakan tentara bayaran dan para-militer dalam operasinya.

5. Kebebasan berserikat: REA menghormati hak karyawan dan pekerja kontrak untuk membentuk atau bergabung dengan serikat buruh dan tawar-menawar secara kolektif, sesuai dengan peraturan nasional dan internasional.

6. Kesempatan yang sama: REA secara aktif memajukan keragaman di tempat kerja dan tidak mentolerir diskriminasi berdasarkan perbedaan agama, cacat, jenis kelamin, orientasi seksual, persuasi politik, ras, status perkawinan, suku atau usia dalam perekrutan, pemecatan atau promosi.

7. Perlindungan hak-hak reproduksi: REA mengikuti semua peraturan yang berlaku berkaitan dengan hak-hak reproduksi, termasuk hak untuk cuti melahirkan, dan wanita hamil dan menyusui diberikan tugas-tugas dengan risiko minimal bagi kesehatan

minimise the health risk to themselves or their child.

8. Pay and conditions: The minimum wage for both casual and permanent employees of REA is in line with the regulations applicable to the location of employment and ensures that all workers receive a decent living wage in accordance with the RSPO Guidance on Calculating Prevailing Wages. Permanent employees and their families who are based on the REA plantations are entitled to housing with electricity and water, as well as access to primary education and health care.

9. The Free, Prior & Informed Consent (FPIC) of local communities is obtained prior to development: REA endeavours to ensure that everyone with legal, customary (or traditional) land tenure and/or ownership and/or access/use rights to the land is identified and fully understands the positive and negative implications of the proposed land development.

10. Respect for community land rights: REA respects the right of local communities to give or withhold consent to oil palm cultivation on land to which they have legal, customary (or traditional) land tenure and/or ownership and/or access/use rights. REA engages in negotiations and provides fair compensation to those with such legitimate rights to the land. During these negotiations communities can choose to be represented

diri sendiri atau anak mereka.

8. Upah dan kondisi: upah minimum REA bagi pekerja lepas dan tetap sejalan dengan peraturan yang berlaku di lokasi kerja serta menjamin seluruh pekerja memperoleh upah hidup layak sesuai dengan RSPO Guidance on Calculating Prevailing Wages. Karyawan tetap dan keluarganya yang ditempatkan di perkebunan REA berhak mendapatkan perumahan dengan listrik dan air, serta akses ke pendidikan dasar dan pelayanan kesehatan.

9. Persetujuan Bebas, Didahulukan & Diinformasikan (PADIATAPA) dari masyarakat lokal diperoleh sebelum pembangunan: REA berupaya untuk memastikan bahwa setiap orang dengan kepemilikan tanah yang sah secara hukum, dan/atau hak adat (tradisional), dan/atau hak kepemilikan, dan/atau akses/penggunaan ke tanah telah diidentifikasi dan sepenuhnya memahami implikasi positif dan negatif dari pembangunan lahan yang diusulkan.

10. Menghormati hak-hak pengguna lahan: REA menghormati hak masyarakat lokal untuk memberikan persetujuan atau menolak untuk penanaman kelapa sawit di tanah mereka dimana mereka memiliki hak hukum, dan/atau hak adat (tradisional), dan/atau hak kepemilikan, dan/atau akses/penggunaan ke tanah. REA terlibat dalam negosiasi dan memberikan kompensasi yang adil kepada mereka yang memiliki hak sah atas tanah. Selama

by their own cultural, social and political institutional bodies.

11. Adequate access to information and transparency: REA develops channels of communication and consultation in a transparent manner with communities from the time of planning the proposed oil palm development and for as long as the company operates in the area.

12. Regional assessment and resources: REA is committed to conducting participative assessments with the communities regarding the feasibility of the region and resources, the environment, protection of cultural sites and religious significance prior to any development taking place.

13. Protection of legal rights and from discrimination: REA ensures protection for the communities from discrimination and provides legal rights guarantees during the planning, negotiation and post-negotiation periods in accordance with the prevailing statutory provisions.

14. Conflict resolution: all complaints and conflicts are resolved in a timely manner through an open, transparent and consultative process.

15. Anonymity: REA protects the anonymity of complainants, whistle-blowers and individuals who choose to assist the company in enforcing its policies.

negosiasi tersebut masyarakat dapat memilih untuk diwakili oleh lembaga budaya, sosial dan politik mereka sendiri.

11. Transparansi dan akses yang memadai terhadap informasi: REA mengembangkan saluran komunikasi dan konsultasi secara transparan dengan masyarakat mulai dari tahap perencanaan pembangunan kelapa sawit yang diusulkan dan selama perusahaan beroperasi di wilayah tersebut.

12. Penilaian sumber daya regional: REA berkomitmen untuk melakukan penilaian partisipatif bersama masyarakat mengenai kelayakan wilayah dan sumber daya, lingkungan, perlindungan situs budaya dan signifikansi keagamaan sebelum pembangunan berlangsung.

13. Perlindungan hak hukum dari diskriminasi: REA memastikan perlindungan bagi masyarakat dari diskriminasi dan memberikan jaminan hak hukum selama periode perencanaan, negosiasi dan pasca-negosiasi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

14. Resolusi Konflik: semua keluhan dan konflik diselesaikan secara tepat waktu melalui proses yang terbuka, transparan dan konsultatif.

15. Anonimitas (keadaan tanpa nama): REA melindungi anonimitas pengadu, whistle blower dan individu-individu yang memilih untuk membantu perusahaan dalam menegakkan kebijakannya.

16. Respecting the rights of Human Rights

Defenders: REA respects the rights of institutions or organisations of Human Rights Defenders including prohibiting retaliation against Human Rights Defenders (HRDs).

Scope: This policy applies to any person affected by the operations of any company within REA, including employees at any level, and all contractors, suppliers and local communities.

Implementation: the commitments outlined in this policy are implemented through regulations and various standard operating procedures for any company within REA. Senior management will review and revise this policy as necessary to meet the evolving expectations of its stakeholders and the sustainability standards to which it has committed.

PT REA Kaltim Plantations
President Director

Luke M.D. Robinow
14 September 2021

16. Menghormati hak-hak Pembela Hak

Asasi Manusia: REA menghormati hak-hak institusi atau organisasi Pembela Hak Asasi Manusia mencakup pencegahan terjadinya tindak balasan terhadap Pembela Hak Asasi Manusia.

Lingkup: Kebijakan ini berlaku untuk setiap orang yang terpengaruh oleh operasi diseluruh perusahaan REA, meliputi karyawan disemua tingkatan, dan semua kontraktor, pemasok dan masyarakat lokal.

Pelaksanaan: komitmen yang diuraikan dalam kebijakan ini akan dilaksanakan melalui peraturan perusahaan dan berbagai prosedur operasi standar. Manajemen senior REA akan meninjau dan merevisi kebijakan jika diperlukan untuk memenuhi harapan yang berkembang dari para pemangku kepentingan dan standar keberlanjutan yang telah dilakukan.

R.E.A. Holdings plc
Managing Director

Carol E. Gysin
14 September 2021